



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 5 Januari 2021/Periodik - 2020)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**UNIT KERJA** : BIRO UMUM

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : MOH. SIGIT
2. Jabatan : KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA SEKRETARIS DAERAH
3. NHK : 520338

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 2.810.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 192 m2/264 m2 di KOTA SEMARANG , HIBAH DENGAN AKTA Rp. 1.750.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 265 m2/50 m2 di KOTA SEMARANG , HASIL SENDIRI Rp. 1.060.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 273.500.000

1. MOBIL, PAJERO SPORT EXCEED Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 185.000.000
2. MOBIL, MAZDA MAZDA 2 Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 85.000.000
3. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 3.500.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 65.000.000

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 50.000.000

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 3.198.500.000

**III. HUTANG** Rp. ----

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 3.198.500.000

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara



Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.